

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)

Aldi Prayoga¹ Hilda Kumala Wulandari² Dumadi³ Yenny Ernitawati⁴

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: akopet211@gmail.com¹ hilda060791@gmail.com² dumadi_adi@yahoo.co.id³
yennyernitawati@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Wilayah Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Sampel penelitian ini yaitu 110 UMKM di Kabupaten Brebes. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas pernyataan terbukti valid, Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa kuesioner reliabel. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda dengan didahului uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang positif Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (2) Terdapat pengaruh yang positif Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (3) Tidak Terdapat pengaruh yang positif Pengalaman Kerja terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (4) Terdapat pengaruh yang positif Ukuran Usaha terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. (5) Terdapat pengaruh secara bersama-sama, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman kerja dan Ukuran usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.

Kata Kunci: Pemahaman akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Ukuran usaha dan Kualitas Laporan keuangan UMKM.

Abstract

This study aims to analyze and determine the effect of Accounting Understanding, Education Level, Work Experience and Business Size on the Quality of Financial Reports in UMKM in Brebes Regency. This research is a quantitative study using primary data by distributing questionnaires. The sample of this research is 110 UMKM in Brebes Regency. The research instrument test uses validity and reliability tests. The results of the validity test of the statement proved valid. The results of the reliability test stated that the questionnaire was reliable. Hypothesis test using multiple linear regression test preceded by normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Furthermore, hypothesis testing is carried out using a partial test (t test), simultaneous test (F test) and the Coefficient of Determination Test (R). The results of this study indicate that (1) There is a positive effect of Accounting Understanding on the Quality of UMKM Financial Reports. (2) There is a positive effect of Education Level on the Quality of UMKM Financial Reports. (3) There is no positive effect of Work Experience on the Quality of UMKM Financial Reports. (4) There is a positive effect of Business Size on the Quality of UMKM Financial Reports. (5) There is a joint influence, Accounting Understanding, Education Level, Work Experience and Business Size on the Quality of Financial Reports in UMKM

Keywords: Accounting understanding, education level, work experience, business size and quality of UMKM financial reports.



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021, disebutkan bahwa Usaha Mikro merupakan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari usaha menengah atau usaha besar yang telah memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah yaitu usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sesuai dengan Undang-Undang ini. Usaha Besar adalah usaha yang dilakukan badan usaha dengan nominal kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Dalam menentukan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan keahlian khusus dalam bidang akuntansi. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi serta pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada.

Namun praktik akuntansi keuangan pada UMKM masih tergolong rendah. Pembukuan UMKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail. Hal tersebut mengakibatkan masalah kesulitan UMKM mengakses pinjaman melalui perbankan. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan atau pemahaman tentang akuntansi oleh para pelaku UMKM ataupun karyawan agar mampu menciptakan hasil laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi, pemahaman tersebut bisa meliputi teori dasar akuntansi, cara mencatat transaksi ataupun menghitung dari jumlah nominal keuangan yang diperoleh dari suatu data. Dengan begitu dapat membantu dan mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan agar berkualitas dan memiliki nilai. Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa masih banyak UMKM yang kesulitan dalam mengembangkan usaha ditambah dengan adanya kekurangan dalam pengetahuan tentang akuntansi, rendahnya sumber daya manusia, pengalaman dalam berusaha yang kurang memadai serta kondisi ukuran usaha yang tidak menentu sehingga mengakibatkan kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan judul "*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Wilayah Kabupaten Brebes*"

SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) dalam rapat yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, kemudian secara resmi disahkan pada 24 Oktober 2016 dan diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penyusunan standar akuntansi di Indonesia pada dasarnya mengacu pada model Amerika dengan sedikit modifikasi yaitu dengan melalui kongres sebagai pemegang kedaulatan tertinggi IAI dalam periode tertentu. Sehingga pada akhirnya IAI menerbitkan SAK EMKM untuk memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. SAK EMKM disusun sebagai standar akuntansi yang lebih sederhana dan mudah dipahami untuk diterapkan dalam UMKM dibandingkan dengan SAK ETAP yang digunakan lebih dahulu dalam pelaporan keuangan UMKM.

Pemahaman Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen. Fungsi utama akuntansi adalah

sebagai informasi keuangan suatu organisasi karena dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Dalam penelitiannya, pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kinerja perusahaan.

Tingkat Pendidikan

(Hasibuan) pendidikan merupakan suatu hubungan peningkatan dalam pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kerja serta menyeluruh. Hal ini tentunya bertujuan untuk mengembangkan seseorang dalam peningkatan potensi yang dimilikinya serta mampu mempertahankan kehidupannya dimasa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecepatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu pengalaman yang riil dapat membentuk suatu pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan proses pengalaman dan pembelajaran.

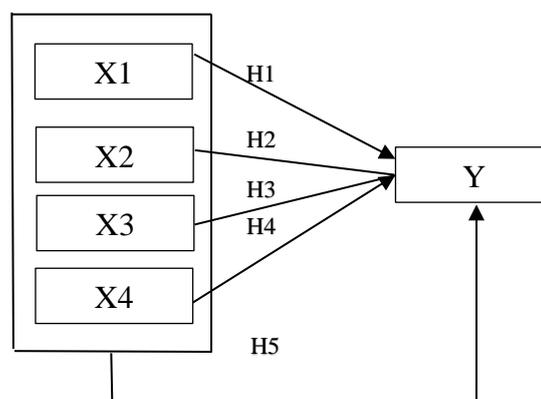
Ukuran Usaha

Skala usaha adalah perusahaan yang bisnisnya dikelola dalam menilai total pegawai dan besaran pendapatan yang diperoleh perusahaan pertahun. Suatu bentuk usaha yang semakin meningkat maka dalam pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja keuangan, pengelolaan asset dan perkembangan usaha.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, membingungkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Oleh karena itu berkembangnya suatu UMKM dapat dilihat dari kualitas pelaporan keuangan yang di hasilkan

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Pemahaman Akuntansi
- X2 : Tingkat Pendidikan
- X3 : Pengalaman Kerja
- X4 : Ukuran Usaha
- Y : Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- H2 : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- H3 : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- H4 : Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- H5 : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang pengujiannya menggunakan alat ukur statistika. Data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Brebes. Sedangkan Sampel penelitian ini yaitu 110 UMKM di Kabupaten Brebes. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas pernyataan terbukti valid, Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa kuesioner reliabel. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda dengan didahului uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji hipotesis di lakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi

Pertanyaan	r Hitung	r tabel (tingkat signifikansi = 0,05; N = 110)	Keterangan
Pertanyaan 1	.595**	0,195	Valid
Pertanyaan 2	.679**	0,195	Valid
Pertanyaan 3	.781**	0,195	Valid
Pertanyaan 4	.858**	0,195	Valid
Pertanyaan 5	.788**	0,195	Valid
Pertanyaan 6	.824**	0,195	Valid
Pertanyaan 7	.783**	0,195	Valid
Pertanyaan 8	.796**	0,195	Valid
Pertanyaan 9	.752**	0,195	Valid
Pertanyaan 10	.745**	0,195	Valid
Pertanyaan 11	.669**	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Tabel 2. Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Pertanyaan	r Hitung	r tabel (tingkat signifikansi = 0,05; N = 110)	Keterangan
Pertanyaan 1	.609**	0,195	Valid
Pertanyaan 2	.585**	0,195	Valid
Pertanyaan 3	.672**	0,195	Valid

Pertanyaan 4	.641**	0,195	Valid
Pertanyaan 5	.570**	0,195	Valid
Pertanyaan 6	.465**	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Tabel 3. Validitas Variabel Pengalaman Kerja

Pertanyaan	r Hitung	r tabel (tingkat signifikansi = 0,05; N = 110)	Keterangan
Pertanyaan 1	.485**	0,195	Valid
Pertanyaan 2	.608**	0,195	Valid
Pertanyaan 3	.532**	0,195	Valid
Pertanyaan 4	.557**	0,195	Valid
Pertanyaan 5	.532**	0,195	Valid
Pertanyaan 6	.573**	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Tabel 4. Validitas Variabel Ukuran Usaha

Pertanyaan	r Hitung	r tabel (tingkat signifikansi = 0,05; N = 110)	Keterangan
Pertanyaan 1	.533**	0,195	Valid
Pertanyaan 2	.343**	0,195	Valid
Pertanyaan 3	.726**	0,195	Valid
Pertanyaan 4	.734**	0,195	Valid
Pertanyaan 5	.755**	0,195	Valid
Pertanyaan 6	.707**	0,195	Valid
Pertanyaan 7	.568**	0,195	Valid
Pertanyaan 8	.526**	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Tabel 5. Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Pertanyaan	r Hitung	r tabel (tingkat signifikansi = 0,05; N = 110)	Keterangan
Pertanyaan 1	.635**	0,195	Valid
Pertanyaan 2	.709**	0,195	Valid
Pertanyaan 3	.640**	0,195	Valid
Pertanyaan 4	.774**	0,195	Valid
Pertanyaan 5	.726**	0,195	Valid
Pertanyaan 6	.798**	0,195	Valid
Pertanyaan 7	.820**	0,195	Valid
Pertanyaan 8	.790**	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	X1.1	0,907	0,6	Reliabel
	X1.2	0,907	0,6	Reliabel
	X1.3	0,904	0,6	Reliabel
	X1.4	0,903	0,6	Reliabel
	X1.5	0,904	0,6	Reliabel
	X1.6	0,904	0,6	Reliabel
	X1.7	0,904	0,6	Reliabel
	X1.8	0,904	0,6	Reliabel
	X1.9	0,905	0,6	Reliabel
	X1.10	0,906	0,6	Reliabel
	X1.11	0,905	0,6	Reliabel
Tingkat Pendidikan	X2.1	0,909	0,6	Reliabel
	X2.2	0,911	0,6	Reliabel
	X2.3	0,908	0,6	Reliabel
	X2.4	0,908	0,6	Reliabel

	X2.5	0,909	0,6	Reliabel
	X2.6	0,910	0,6	Reliabel
Pengalaman Kerja	X3.1	0,908	0,6	Reliabel
	X3.2	0,908	0,6	Reliabel
	X3.3	0,910	0,6	Reliabel
	X3.4	0,909	0,6	Reliabel
	X3.5	0,909	0,6	Reliabel
	X3.6	0,909	0,6	Reliabel
Ukuran Usaha	X4.1	0,908	0,6	Reliabel
	X4.2	0,911	0,6	Reliabel
	X4.3	0,906	0,6	Reliabel
	X4.4	0,905	0,6	Reliabel
	X4.5	0,906	0,6	Reliabel
	X4.6	0,907	0,6	Reliabel
	X4.7	0,908	0,6	Reliabel
	X4.8	0,910	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	X5.1	0,906	0,6	Reliabel
	X5.2	0,905	0,6	Reliabel
	X5.3	0,906	0,6	Reliabel
	X5.4	0,907	0,6	Reliabel
	X5.5	0,906	0,6	Reliabel
	X5.6	0,906	0,6	Reliabel
	X5.7	0,907	0,6	Reliabel
	X5.8	0,907	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,892	4,032		1,461	,147
	pemahamanakuntansi	,145	,068	,201	2,132	,035
	tingkat pendidikan	,297	,163	,167	1,826	,041
	pengalamankerja	,165	,175	,086	,947	,346
	ukuran usaha	,355	,103	,325	3,454	,001

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Menurut hasil data pada table diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,035 yang artinya $0,035 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pada variabel tingkat pendidikan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,041 yang artinya $0,041 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pada variabel pengalaman kerja menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,346 yang artinya $0,346 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada variabel ukuran usaha menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya $0,001 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan ukuran usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1039,905	4	259,976	13,310	.000 ^b
	Residual	2050,859	105	19,532		
	Total	3090,764	109			
a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan						
b. Predictors: (Constant), ukuran usaha, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi						
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)						

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 105$ maka f tabel didapat $(4:105) = 0,038$. Berdasarkan uji anova atau uji F dari output SPSS, terlihat bahwa diperoleh f hitung sebesar $13,310 >$ nilai f tabel $0,038$ dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Secara lebih tepat, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dimana jika F hitung $>$ F tabel maka secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,33765110
Most Extreme Differences	Absolute	0,039
	Positive	0,039
	Negative	-0,037
Test Statistic		0,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa semua variabel dan variabel penelitian mempunyai taraf nilai signifikansi sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

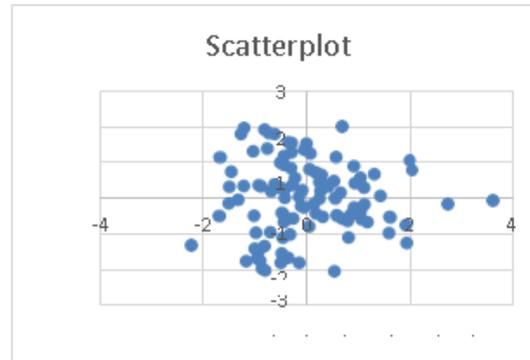
Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PemahamanAkuntansi	0,707	1,413
	Tingkat Pendidikan	0,760	1,316
	Pengalaman kerja	0,772	1,295
	UkuranUsaha	0,715	1,399
a. Dependent Variable: KualitasLaporan keuangan			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan grafik/gambar terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah dari angka 0, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Hasil Uji Parsial (Uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Brebes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh[8], dengan hasil Penelitian bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM, menurut peneliti semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[9], dengan hasil penelitian bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Penelitian yang sejalan dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh[10] dengan hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Hasil Uji Parsial (Uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas laporan keuangan yang dibuat akan semakin tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh[11], dengan hasil penelitian bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh[12], dengan hasil penelitian bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan UMKM. Namun bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh[8] dengan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap pelaporan keuangan pada UMKM.

Pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Hasil Uji Parsial (Uji t), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

positif Pengalaman Kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Brebes. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja atau usaha para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes tidak menjadi faktor yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yaitu pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] dengan hasil penelitian bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian dengan hasil yang tidak sama juga dilakukan oleh [14] bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Hasil Uji Parsial (Uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Ukuran Usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Brebes. Ukuran usaha bukan saja mengenai karyawan namun dalam arti luas ukuran usaha itu bagaimana pemilik usaha untuk memperluas usahanya serta seberapa besar modal yang dibutuhkan sehingga usaha tersebut akan efisien dan sesuai dengan keinginan pemilik usaha. Maka dalam hal ini, kondisi ukuran usaha menentukan seberapa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yaitu Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh [11], dengan hasil penelitian bahwa Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal itu tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12], dengan hasil penelitian bahwa Ukuran Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian [13] dengan hasil penelitian bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Brebes. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [11], dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha secara simultan berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] dengan hasil penelitian bahwa Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,132 > 1,659$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dengan demikian pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat

pemahaman akuntansi yang dimiliki maka semakin memudahkan pelaku dalam pembuatan laporan keuangan. Terdapat pengaruh yang positif Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($1,826 > 1,659$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H2 diterima, sehingga dengan demikian tingkat pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikannya yang sudah ditempuh maka akan semakin memudahkan pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan agar berkualitas. Tidak Terdapat pengaruh yang positif Pengalaman Kerja terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan Nilai thitung kecil dari ttabel ($0,947 < 1,659$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,346 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan H3 ditolak, sehingga dengan demikian pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM. Terdapat pengaruh yang positif Ukuran Usaha terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan Nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,454 > 1,659$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H4 ditolak, sehingga dengan demikian ukuran usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM. Terdapat pengaruh secara bersama-sama, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman kerja dan Ukuran usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($13,310 > 6,26$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H5 diterima, sehingga dengan demikian semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Bagi Pelaku UMKM, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyaknya pelaku usaha yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi karena kurangnya kesadaran terhadap manfaat penerapan standar tersebut. Diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang memiliki pengetahuan akuntansi, Tingkat Pendidikan sesuai dengan keahliannya, pengalaman yang berkualitas, atau mengikuti Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, sehingga dapat membuat laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan perusahaan pelaku UMKM. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan standar yang berlaku. Misalnya penambahan variabel faktor lingkungan, pelatihan akuntansi, lama usaha, atau hal lainnya yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaan, M. (2020). *Pengaruh pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknolgi Informasi Terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal)*. Skripsi Jurusan Akuntansi : Universitas Pancasakti Tegal.
- Andriyan, (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM. Jurnal Akuntansi: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Anggraini, Yuli. (2013). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (survey pada perusahaan Tour & Travel di Kota Palembang)*. Laporan Akhir Diploma III Politeknik Sriwijaya.
- Arum (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi*

- terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Bogor. Jurnal Ilmiah Akuntansi: Institute Bisnis dan Informatika Kesatuan.
- As'adi (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Pemilik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8, No.2, 2020. Hal 42-50
- Devi. Putu Emy Susma (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas laporan keuangan Pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di kecamatan Buleleng)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol 2. No. 1
- Fabillah, (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam Perspektif Akuntansi Syariah*. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hasibuan, Melayu SP. 2017. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Lohanda. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP*. Skripsi Studi Akuntansi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naufal. 2018. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Pangerapan, O.R. 2013. *Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pratiwi, & Hanafi. (2016). *Analisis faktor yang mempengaruhi penerapan standard akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) pada UMKM*. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Sari, RN, dan AB Setyawan. 2012. *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Gunadarma.
- Sofiah, N., & Murniati, A. (2014). *Persepsi pengusaha UMKM keramik dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jurnal Jibeka
- Susanti. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM*. Jurnal Telaah Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Vol. 18 No. 1 Tahun 2017.
- Warren, et al. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : salemba empat.